

**PERBANDINGAN MODAL SOSIAL ANGGOTA DI DUA KELOMPOK TANI  
(Studi Kasus Kelompok Tani Teratai Merah Dan Kelompok Tani Teratai Putih)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**JUHAN MAHDUM HASAN**  
**NIM : 202010210311077**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG 2024**

**PERBANDINGAN MODAL SOSIAL ANGGOTA DI DUA KELOMPOK TANI  
(Studi Kasus Kelompok Tani Teratai Merah Dan Kelompok Tani Teratai Putih)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Program Studi Agribisnis



Oleh :

**JUHAN MAHDUM HASAN**

**NIM : 202010210311077**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERBANDINGAN MODAL SOSIAL ANGGOTA DI DUA KELOMPOK TANI  
(Studi Kasus Kelompok Tani Teratai Merah Dan Kelompok Tani Teratai Putih)


Oleh:

Juhan Mahdum Hasan  
NIM : 202010210311077

Disetujui oleh:


Dosen Pembimbing 1

Tanggal, 20 Juni 2024

  
Prof. Dr. Ir. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si  
NIP. 196607161990031002

Dosen Pembimbing 2

Tanggal, 20 Juni 2024

  
Dr. Ir. Anas Tain, M.M  
NIP. 196602211991011001

Malang, 20 Juni 2024  
Menyetujui :

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Ketua Program Studi



Henik Sukorini, MP., Ph.D., IPM,  
NIP. 10593110359



Arif Bahdhar, S.P., M.Si,  
NIP. 170801011992

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBANDINGAN MODAL SOSIAL ANGGOTA DI DUA KELOMPOK TANI  
(Studi Kasus Kelompok Tani Teratai Merah Dan Kelompok Tani Teratai Putih)**

Oleh:

**Juhan Mahdum Hasan**  
**NIM : 202010210311077**

Disusun berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang Nomor: E.2.b/423/FPP-UMM/V/2024 dan rekomendasi Komisi Skripsi Fakultas Pertanian - Peternakan UMM pada tanggal: 29 Mei 2024 dan keputusan Ujian Sidang yang dilaksanakan pada tanggal: 20 Juni 2024.

Dewan Penguji

Pembimbing Utama



**Prof. Dr. Ir. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si**  
**NIP.196607161990031002**

Pembimbing Pendamping



**Dr. Ir. Anas Tain, M.M.**  
**NIP. 196602211991011001**

Penguji Utama



**Dr. Ir. Istis Baroh, M.P.**  
**NIP. 10588020061**

Penguji Pendamping



**M. Zul Mazwan, S.P., M.Sc.**  
**NIP. 180912071994**



**Prof. Dr. Ir. Aris Winaya, M.M., M.Si., IPU., ASEAN Eng.**  
**NIP. 1964051411900031002**



Ketua Program Studi

**Ary Bahdhat, S.P., M.Si.**  
**NIP. 170801011992**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Juhan Mahdum Hasan

NIM : 202010210311077

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian - Peternakan

Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan dengan sebenarnya dan sesungguhnya, bahwa skripsi atau karya ilmiah berjudul “ Perbandingan Modal Sosial Anggota Di Dua Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Teratai Merah Dan Kelompok Tani Teratai Putih)”

1. Skripsi ini adalah milik saya sendiri yang disusun berdasarkan serangkaian penelitian yang saya lakukan dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar pada program sejenis diperguruan tinggi manapun, semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.
2. Penulis skripsi ini tidak ada plagiasi, duplikasi ataupun replikasi terhadap hasil penelitian ini dari pihak-pihak manapun yang menyebarkan hasil penelitian ini tidak otentik, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi dan disebutkan rujukannya dalam daftar pustaka.
3. Skripsi ini disusun berdasarkan persetujuan dan bimbingan dari dewan pembimbing dan telah diujikan dihadapan dewan penguji tugas akhir Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bertanggung jawab.

Malang, 20 Juni 2024

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Utama

**Prof. Dr. Ir. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si**  
NIP. 196607161990031002

Yang Menyatakan

**Juhan Mahdum Hasan**  
NIM : 202010210311077



# FAKULTAS PERTANIAN PETERNAKAN

## AGRIBISNIS

agribisnis.umm.ac.id | agribisnis @umm.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Nomor : E.2.g/155b/AGRI-FPP/UMM/VI/2024  
Lampiran : -  
Hal : Bukti Deteksi Plagiasi



Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Menindaklanjuti Peraturan Rektor UMM No. 2 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Deteksi Plagiasi pada Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Malang telah melakukan deteksi plagiasi pada karya ilmiah:

Nama Mahasiswa : Juhan Mahdum Hasan  
NIM : 202010210311077  
Judul TA : Perbandingan Modal Sosial Anggota di Dua Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih)

Persentase Kesamaan:

No	Jenis Naskah	Persentase Kesamaan (%)	Batas Maksimum Kesamaan (%)	Keterangan
1	Bab I	-	10	Tidak Ada
	Bab II	-	25	Tidak Ada
	Bab III	-	35	Tidak Ada
	Bab IV	-	15	Tidak Ada
	Bab V	-	5	Tidak Ada
2	Naskah Publikasi	21	25	Sesuai

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Mengetahui  
Dekan Program Studi Agribisnis,

Ary Bakhtiar, S.P., M.Si.  
NIP. 170801011992



Malang, 04 June 2024

Admin Deteksi Plagiasi  
Program Studi Agribisnis,



Wahid Muhammad Shodiq, S.P., M.P.  
NIP. 20220815031997

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing 1 dan 2
2. Arsip



Kampus I  
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur  
P. +62 341 551 253 (Konting)  
F. +62 341 460 435

Kampus II  
Jl. Bendungan Sulam No.185 Malang, Jawa Timur  
P. +62 341 551 149 (Konting)  
F. +62 341 553 060

Kampus III  
Jl. Raya Tlogomas No.248 Malang, Jawa Timur  
P. +62 341 464 318 (Konting)  
F. +62 341 460 435  
E. webmaster@umm.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

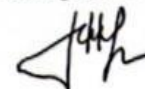
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perbandingan Modal Sosial Anggota Di Dua Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Teratai Merah Dan Kelompok Tani Teratai Putih)". Skripsi penelitian ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Aris Winaya, M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Ary Bakhtiar, SP.,M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang dan selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan motivasi kepada saya dalam menghadapi proses skripsi yang sedang berlangsung serta memberikan saran dan masukan kepada penulis dengan sabar dan juga banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si selaku pembimbing utama dan bapak Dr. Ir. Anas Tain, M.M selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan motivasi kepada saya dalam menghadapi proses skripsi yang sedang berlangsung serta memberikan saran dan masukan kepada penulis dengan sabar dan juga banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mengajari dan memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kedua orang tua tercinta, kakak dan adik tercinta yang selalu mendoakan dengan tulus, mendukung, menyemangati, memberikan motivasi saya selama kuliah ini hingga proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh teman – teman Program Studi Agribisnis dan juga pihak – pihak lain yang telah membantu penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Selanjutnya penulis menyampaikan permohonan maaf apabila ada kekurangan dan kesalahan yang sebesar – besarnya. Atas perhatiannya disampaikan banyak – banyak terimakasih.

Malang, 20 Juni 2024



Juhan Mahdum Hasan

## DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
SURAT PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
ABSTRAK.....	1
<i>ABSTRACT</i> .....	1
Pendahuluan.....	2
Metode.....	3
Hasil dan Pembahasan.....	4
Kesimpulan.....	10
Daftar Pustaka.....	10
LAMPIRAN .....	12





## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	12
Lampiran 2. Hasil Penelitian.....	14
Lampiran 3. Hasil Analisis Data.....	28
Lampiran 4. Dokumentasi.....	30



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Data Karakteristik Responden.....	4
Tabel 2. Hasil Analisis Uji Komparasi Modal Sosial.....	6
Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi.....	8



# PERBANDINGAN MODAL SOSIAL ANGGOTA DI DUA KELOMPOK TANI (Studi Kasus Kelompok Tani Teratai Merah Dan Kelompok Tani Teratai Putih)

Juhan Mahdum Hasan<sup>1</sup>, Jabal Tarik Ibrahim<sup>2</sup>, Anas Tain<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian - Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia <sup>2</sup>Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian - Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia <sup>3</sup>Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian - Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang

[juhanmahdum14@gmail.com](mailto:juhanmahdum14@gmail.com), [jabal@umm.ac.id](mailto:jabal@umm.ac.id), [anas@umm.ac.id](mailto:anas@umm.ac.id)

## ABSTRAK

Modal sosial memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan kelompok tani. Setiap anggota kelompok tani memiliki modal sosial berbeda, meskipun kelompok tani berada dalam satu wilayah yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan modal sosial anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih di Desa Cinandang, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto dan untuk menganalisis hubungan modal sosial dengan kelas kelompok tani. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan melalui pendekatan *stratified random sampling*. Data yang digunakan adalah data hasil wawancara dengan 40 orang anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan 27 anggota Kelompok Tani Teratai Putih. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *mann-whitney* dan software yang digunakan adalah *IBM SPSS Statistics 22*. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan modal sosial (kepercayaan, norma sosial, jaringan dan partisipasi) anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih. Perbedaan anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Teratai Putih karena skor indikator kepercayaan, norma sosial, jaringan dan partisipasi anggota kelompok tani berbeda. Pada uji korelasi modal sosial menunjukkan adanya hubungan antara kelas kelompok tani dengan modal sosial.

Kata Kunci: *Kelompok Tani, Modal Sosial, Sumberdaya*

## ABSTRACT

*Social capital has an important role in achieving the goals of farmer groups. Each member of a farmer group has different social capital, even though the farmer group is in the same area. This research aims to analyze the comparison of social capital of members of the Red Lotus Farmers Group and the White Lotus Farmers Group in Cinandang Village, Dawarblandong District, Mojokerto Regency and to analyze the relationship between social capital and farmer group class. The research method uses quantitative methods. Sampling was carried out using a stratified random sampling approach. The data used is data from interviews with 40 members of the Red Lotus Farmers Group and 27 members of the White Lotus Farmers Group. The analysis technique used is the Mann-Whitney test and the software used is IBM SPSS Statistics 22. Based on the research results, there are differences in the social capital (trust, social norms, networks and participation) of members of the Red Lotus Farmers Group and the White Lotus Farmers Group. The differences between members of the Red Lotus Farmers Group and the White Lotus Group are due to different indicator scores of trust, social norms, networks and participation of farmer group members. The social capital correlation test shows that there is a relationship between social capital and farmer group class.*

*Keywords: Farmer Groups, Social Capital, Resources*

## 1. Pendahuluan

Kontribusi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Pertanian tahun 2018-2021 berada di urutan kedua setelah manufaktur dan menyumbang rata-rata 13,22 % terhadap PDB Indonesia (Batubara & Pane, 2023). Sektor Pertanian jika dikelola dengan baik dan benar oleh pemerintah melalui lembaga-lembaga yang ada pertanian akan menjadi penyumbang terbesar dalam pembangunan nasional (Rendy Wuysang, 2014). Kelembagaan pertanian di Indonesia baik formal maupun nonformal memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan adanya sebuah lembaga pertanian petani mampu mengambil keputusan dengan baik (Fanani Ahmad & Zainuddin, 2022).

Kelompok tani merupakan kelembagaan pertanian yang mempunyai peranan penting di setiap daerah sebagai wadah komunikasi antar petani untuk memenuhi kebutuhan para anggota kelompok (Faqih, 2014). (Harahap et al., 2018).. Peran kelompok tani akan meningkat apabila kekuatan-kekuatan yang ada di dalam kelompok tani digerakkan untuk mencapai tujuan bersama, sehingga kelompok tani dapat selalu berkembang (Maleba et al., 2015). Perkembangan kelompok tani bisa dilihat melalui adanya kelas kelompok tani yang terbagi menjadi empat yaitu : 1) kelas pemula dengan nilai 0-245, 2) kelas lanjut dengan nilai 246-455, 3) kelas madya dengan nilai 456-700, dan 4) kelas utama dengan nilai 701-1000. Pentingnya kelas kelompok tani untuk sumberdaya manusia (anggota kelompok tani) ditujukan untuk melihat tingkat keberdayaan petani sehingga apabila kelas kelompok tani semakin tinggi maka sumberdaya manusia yang ada juga akan tinggi (Wilda et al., 2023). Sumberdaya manusia didalam kelompok tani dapat dipengaruhi oleh adanya modal sosial yang berbeda di antara anggota kelompok tani (Alfina Rahmah & Puspaningrum, 2021).

Modal Sosial merupakan jumlah sumber daya yang dimiliki, baik aktual maupun virtual yang diperoleh individu atau kelompok karena memiliki jejaring yang tahan lama berupa hubungan saling kenal dan pengakuan yang terstruktur atau terlembaga (Usman, 2023). Modal Sosial merupakan upaya mengelola, meningkatkan dan mendayagunakan relasi- relasi sosial sebagai sumberdaya yang diinvestasikan untuk memperoleh manfaat sosial dalam mencapai tujuan (N. T. Puspita et al., 2020). Sumberdaya dalam modal sosial dapat digunakan untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi, seperti meningkatkan akses terhadap informasi, lapangan kerja dan sumberdaya lainnya (Irwani et al., 2023). Modal Sosial berbeda dengan modal finansial, modal fisik, dan modal manusia dalam mencapai tujuan, di dalam modal sosial proses untuk mencapai tujuan bersama selalu berpegang pada nilai-nilai dan norma-norma yang telah diyakini sebagai pedoman bersikap, bertindak, dan bertingkah-laku, serta membangun jaringan sosial secara efektif dan efisien dengan sesama maupun pihak lain (Ismail, 2022). Modal sosial yang ada dalam kelompok tani bisa dilihat dari anggota kelompok tani tersebut, sehingga dapat menentukan tujuan dari kelompok tani. Meskipun dalam suatu wilayah terdapat beberapa kelompok tani yang sama dan masih dalam satu desa, tetapi hal tersebut tidak dapat menjamin bahwa modal sosial dari kelompok tani yang ada sama dan bisa jadi berbeda, hal ini karena setiap anggota kelompok tani memiliki karakter sosial yang berbeda.

Modal sosial merupakan komponen utama yang sangat penting dalam kelompok tani untuk mendapatkan sumberdaya baru melalui anggota kelompok tani (Sinaga et al., 2021). Anggota kelompok tani yang memiliki modal sosial tinggi akan memaksimalkan potensi dalam menjalin relasi dengan pihak lain (Sukarno et al., 2023). Modal sosial melekat dengan relasi-relasi sosial yang memiliki elemen dasar seperti kepercayaan (*trust*), norma, partisipasi, dan jaringan kerja yang memungkinkan adanya kerjasama (Ketaren, 2015).

Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk berperilaku tertentu karena dia meyakini bahwa mitranya dalam melakukan transaksi akan memberikan apa yang dia harapkan (Zuraidah et al., 2022). Kepercayaan akan selalu terjalin jika ditunjang oleh beberapa hal: seperti hubungan sosial antara dua orang atau lebih, adanya harapan yang terkandung di dalam suatu hubungan, interaksi sosial yang memungkinkan hubungan dan harapan terwujud (Hapsari & Rokhani, 2021). Norma sosial adalah seperangkat aturan yang diharapkan diikuti dan dipatuhi oleh masyarakat pada suatu unit sosial tertentu. Aturan-aturan ini biasanya tidak tertulis, namun dipahami untuk menentukan pola perilaku yang baik dalam hubungan sosial, sehingga pelanggaran terhadapnya akan dikenakan sanksi sosial (Harahap & Herman, 2018). Jaringan sosial memandang hubungan sosial sebagai simpul dan ikatan. Simpul adalah individu di dalam jaringan, sedangkan ikatan adalah hubungan antar individu tersebut (Rumagit et al., 2019). Partisipasi sebagai suatu proses dan inisiatif aktif yang diambil dan dikelola menurut cara berpikir mereka sendiri, dengan menggunakan alat dan proses melalui lembaga dan mekanisme yang dapat mereka kendalikan secara efektif (Puspita, 2020).

Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana karakteristik responden pada anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih, bagaimana skor perbandingan modal sosial anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih, bagaimana hubungan kelas kelompok tani dengan modal sosial anggota kelompok tani. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian yaitu : 1) menganalisis karakteristik responden kelompok tani teratai merah dan teratai putih 2) menganalisis perbandingan modal sosial anggota kelompok tani teratai merah dan teratai putih 3) menganalisis hubungan modal sosial dan kelas kelompok tani. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kelompok tani agar sumberdaya anggota yang dimiliki kelompok tani melalui perbandingan skor modal sosial (kepercayaan, norma sosial, jaringan sosial, partisipasi) dapat dioptimalkan dengan maksimal, dan anggota kelompok tani semakin baik dalam memperbaiki modal sosial yang dimiliki.

## 2. Metode

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cinandang, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Lokasi penelitian dipilih karena lokasi ini termasuk lokasi aktif kelompok tani teratai merah dan teratai putih. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 dengan mengambil data kepada anggota Kelompok Tani Teratai Merah yang berada di Dusun Cinandang, dan anggota Kelompok Tani Teratai Putih yang berada di Dusun Sidobungah.

### Pengambilan dan Sumber Data

Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala Likert dianalisis secara statistik menggunakan uji *mann-whitney* dengan bantuan SPSS. Teknik pengambilan sampel digunakan pendekatan *stratified random sampling*, Teknik ini digunakan karena populasi tidak homogen pada penelitian ini (Ibrahim, 2020). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*, dan untuk pembagian sampel agar proporsional menggunakan rumus alokasi proporsional. Berdasarkan penghitungan tersebut maka diperoleh 67 responden yang terdiri dari 40 responden kelompok tani teratai merah dan 27 responden kelompok tani teratai putih, dari populasi 200 anggota kelompok tani yang terdiri dari 120 orang anggota kelompok tani teratai merah, dan 80 orang anggota kelompok tani teratai putih.

Penelitian menggunakan data primer untuk mengetahui skor modal sosial anggota kelompok tani dan data sekunder digunakan untuk mengetahui kelas kelompok tani. Data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi secara individual oleh petani yang diambil secara langsung di lokasi penelitian, yaitu anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Teratai Putih di Desa Cinandang, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Pengukuran variabel modal sosial menggunakan indikator kepercayaan, norma sosial, jaringan, dan partisipasi. Pengukuran Indikator variabel kepercayaan seperti: kepercayaan terhadap informasi petani lain, kepercayaan terhadap penyuluh pertanian, kepercayaan terhadap pemerintahan desa, dan kepercayaan terhadap kelompok tani. Pengukuran Indikator variabel norma sosial seperti: ketersediaan membantu petani lain, kerukunan masyarakat, dan rasa kebersamaan. Pengukuran Indikator variabel jaringan seperti: tingkat hubungan dengan petani, kerjasama dengan lembaga lain, akses informasi dalam usahatani, dan keterlibatan dalam program-program desa. Pengukuran Indikator variabel partisipasi seperti: keaktifan petani dalam mengikuti kelompok tani, keaktifan petani terhadap kegiatan penyuluhan, keaktifan dalam agende kelompok tani. Data Sekunder diperoleh dari data rekapitulasi penilaian kelas kelompok tani Kecamatan Dawarblandong yang dilakukan Dinas Pertanian Kecamatan Dawarblandong . Kelas kelompok tani teratai merah berada di kelas lanjut dengan nilai 293, dan kelas kelompok tani teratai putih berada di kelas madya dengan nilai 582.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan sebanyak 67 responden. Responden yang telah mengisi data-data yang dibutuhkan sudah memenuhi kriteria responden yaitu menjadi anggota dari Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani teratai Putih. Peneliti menggolongkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan utama dan jumlah tanggungan.

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah Responden	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki- laki	67	100%
	Usia		
	18-34	9	13%
	35-55	33	49%
	< 85	25	37%
Pendidikan	SD	32	48%
	SMP	16	24%
	SMA/SMK	16	24%
	S1	3	4%
Pekerjaan Utama	Petani	40	60%
	Karyawan swasta	8	12%
	Wiraswasta	6	9%
	Pedagang	5	7%
	Supir	6	9%
	PNS	2	3%
Jumlah Tanggungan	1	16	24%
	2	34	51%
	3	14	21%
	4	3	4%

Sumber: Data primer yang diolah

Responden pada penelitian ini berjumlah 67 responden yang terdiri dari Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih. Jumlah responden yang berjumlah 67 dengan presentase 100% keseluruhannya laki-laki karena padadata populasi yang diperoleh jumlah anggota kelompok tani teratai merah dan teratai putih keseluruhannya merupakan laki-laki. Semua anggota kelompok tani mayoritas laki-laki, karena sudah menjadi budaya kelompok tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih bahwa yang mengikuti kelompok tani adalah setiap anggota keluarga yang berjenis kelamin laki-laki (Arum et al., 2023). 2

Pada karekteristik usia pada klasifikasi umur 18-34 berjumlah 9 responden dengan presentase 13%, pada klasifikasi umur 35-55 berjumlah 33 responden dengan presentase 49%, pada klasifikasi umur < 85 berjumlah 25 responden dengan presentase 37%. Pada karakteristik umur menunjukkan bahwa anggota kelompok tani teratai putih dan teratai merah paling banyak pada usia produktif yaitu pada umur 16 hingga umur 64 tahun (Wardani et al., 2022).

Pada karakteristik pendidikan menunjukkan pada klasifikasi pendidikan SD berjumlah 32 responden dengan presentase 48%, pada klasifikasi pendidikan SMP berjumlah 16 responden dengan presentase 24%, pada klasifikasi pendidikan SMA/SMK berjumlah 16 responden dengan presentase 24%, dan pada klasifikasi pendidikan S1 berjumlah 3 responden dengan presentase 4%. Pada karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan anggota kelompok tani teratai putih dan teratai merah masih rendah sehingga mempengaruhi *mindset* dan cara pengambilan keputusan. Tingkat Pendidikan semakin tinggi menghasilkan sumberdaya manusia yang baik dalam mengelola kelompok tani (Wardani et al., 2022).

Pada karakteristik pekerjaan utama anggota kelompok tani teratai merah dan teratai putih menunjukkan pada klasifikasi petani berjumlah 40 responden dengan presentase 60%, pada klasifikasi karyawan swasta berjumlah 8 responden dengan presentase 12%, pada klasifikasi wiraswasta berjumlah 6 responden dengan presentase 9%, pada klasifikasi pedagang berjumlah 5 responden dengan presentase 7%, pada klasifikasi supir berjumlah 6 responden dengan presentase 9%, dan pada klasifikasi PNS berjumlah 2 responden dengan presentase 3%. Hal ini menunjukkan pada karakteristik pekerjaan utama mayoritas anggota kelompok tani teratai merah dan teratai putih bekerja sebagai petani.

Pada karakteristik jumlah tanggungan keluarga klasifikasi dengan tanggungan keluarga 1 sebanyak 16 orang dengan presentase 24%, pada klasifikasi dengan tanggungan keluarga 2 sebanyak 34 orang dengan presentase 51%, pada klasifikasi dengan tanggungan keluarga 3 sebanyak 14 orang dengan presentase 21%, pada klasifikasi dengan tanggungan keluarga 4 sebanyak 3 orang dengan presentase 4%. Hal ini menunjukkan pada karakteristik jumlah tanggungan keluarga paling banyak pada klasifikasi dengan tanggungan keluarga 2.

## Analisis Komparasi Modal Sosial

Uji Perbedaan modal sosial anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih dianalisis menggunakan uji *mann-whitney*.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Komparasi Modal Sosial

	Kelompok Tani	Rata-rata Skor	Sig. (2-tailed)
Modal Sosial	Kelompok Tani Teratai Merah	10,45	,000
	Kelompok Tani Teratai Putih	11,36	
Kepercayaan	Kelompok Tani Teratai Merah	2,71	,049
	Kelompok Tani Teratai Putih	2,88	
Norma sosial	Kelompok Tani Teratai Merah	2,69	,036
	Kelompok Tani Teratai Putih	2,90	
Jaringan	Kelompok Tani Teratai Merah	2,53	,017
	Kelompok Tani Teratai Putih	2,71	
Partisipasi	Kelompok Tani Teratai Merah	2,52	,000
	Kelompok Tani Teratai Putih	2,87	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji *mann-whitney* modal sosial anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan skor modal sosial anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih. Terdapat perbedaan modal sosial disebabkan karena Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih memiliki kepercayaan norma sosial, jaringan, dan partisipasi berbeda. Perbedaan kepercayaan meliputi perbedaan kepercayaan terhadap informasi petani lain, perbedaan kepercayaan terhadap penyuluh pertanian, perbedaan kepercayaan terhadap pemerintahan desa, dan perbedaan kepercayaan terhadap kelompok tani. Perbedaan norma sosial meliputi perbedaan ketersediaan membantu petani lain, perbedaan kerukunan masyarakat, dan perbedaan rasa kebersamaan. Perbedaan jaringan meliputi perbedaan tingkat hubungan dengan petani, perbedaan kerjasama dengan lembaga lain, perbedaan akses informasi dalam usahatani, dan perbedaan keterlibatan dalam program-program desa. Perbedaan modal sosial juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan anggota kelompok tani yang dimana pendidikan anggota Kelompok Tani Teratai Merah yang menempuh pendidikan sekolah dasar sebanyak 43%, pendidikan sekolah menengah pertama sebanyak 30%, pendidikan sekolah menengah kejuruan atau sekolah menengah atas sebanyak 23%, dan yang menempuh pendidikan sarjana sebanyak 3%. Pendidikan anggota Kelompok Tani Teratai Putih yang menempuh pendidikan sekolah dasar sebanyak 44%, pendidikan sekolah menengah pertama sebanyak 22%, pendidikan sekolah menengah kejuruan atau sekolah menengah atas sebanyak 26%, dan yang menempuh pendidikan sarjana sebanyak. Dengan begitu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Puspita, 2020)



perbedaan modal sosial anggota kelompok tani terjadi karena adanya perbedaan kepercayaan, norma sosial, jaringan, dan partisipasi.

Indikator kepercayaan anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih. Hasil uji *mann-whitney* di atas menunjukkan nilai signifikansi  $0,049 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan skor modal sosial indikator kepercayaan anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih. Terdapat perbedaan indikator kepercayaan disebabkan karena kepercayaan anggota kelompok tani tidak sama, seperti kepercayaan terhadap informasi petani lain, kepercayaan untuk meminjamkan peralatan pertanian, , kepercayaan terhadap arahan penyuluh pertanian, dan kepercayaan terhadap pemerintah desa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Harahap & Herman, 2018) bahwa terdapat perbedaan modal sosial kepercayaan, yang dimana kepercayaan setiap anggota kelompok tani berbeda. Jika anggota kelompok tani memiliki rasa saling percaya maka hubungan modal sosial indikator kepercayaan petani akan baik (Ismail, 2022).

Indikator norma sosial anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih. Hasil uji *mann-whitney* di atas menunjukkan nilai signifikansi  $0,036 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan skor modal sosial indikator norma sosial anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih. Terdapat perbedaan indikator norma sosial disebabkan karena anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih memiliki norma sosial berbeda seperti kebiasaan saling tolong menolong sesama anggota kelompok tani, memberikan sebagian hasil tani kepada orang yang membutuhkan, mengembalikan alat pertanian dengan tepat waktu, dan selalu tepat waktu dalam mengikuti acara yang diselenggarakan oleh kelompok tani. Hal ini sejalan dengan penelitian (Alfina Rahmah & Puspaningrum, 2021) ada perbedaan modal sosial indikator norma sosial, yang dimana norma sosial sebagai suatu kebiasaan yang berkembang pada suatu kelompok masyarakat yang terbentuk dari kebiasaan yang dilakukan oleh anggota kelompok tani yang dimana berkaitan dengan tanggung jawab terhadap aturan.

Indikator jaringan anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih Hasil uji *mann-whitney* di atas menunjukkan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan skor modal sosial indikator jaringan anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih. Terdapat perbedaan indikator jaringan disebabkan karena anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih memiliki jaringan berbeda seperti jaringan dalam mendapatkan informasi pertanian, jaringan distribusi hasil pertanian dan jaringan dengan dinas pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian (Puspitaningrum & Lubis, 2018) terdapat perbedaan modal sosial indikator jaringan, setiap anggota kelompok tani memiliki jaringan yang berbeda, jaringan sangat diperlukan oleh anggota kelompok tani dalam menjalani kehidupan bersosial, yang akan memberikan dampak bagi diri sendiri dan orang lain. Tingginya jaringan yang dimiliki oleh anggota kelompok tani akan mempermudah petani dalam aktivitas pertanian.

Indikator partisipasi anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih. Hasil uji *mann-whitney* di atas menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan skor partisipasi modal sosial kelompok tani teratai merah dan kelompok tani teratai putih. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sukarno et al., 2023) terdapat perbedaan modal sosial indikator partisipasi. Partisipasi diperlukan dalam proses keterlibatan aktif anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih untuk mencapai tujuan kelompok tani. Partisipasi memegang peran penting dalam kekuatan utama

berupa kontribusi aktif meskipun partisipasi dalam anggota kelompok tani berbeda antara satu dengan lainnya. Kontribusi anggota kelompok tani diperlukan seperti partisipasi dalam mengikuti kegiatan kelompok tani, partisipasi dalam acara penyuluhan, partisipasi dalam acara keagamaan. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat (Ibrahim, 2022) yang menyatakan bahwa partisipasi anggota adalah kunci dinamika kelompok.

### Analisis Korelasi Kelas Kelompok Tani Terhadap Modal Sosial

Uji Korelasi kelas kelompok tani terhadap modal sosial kelompok tani teratai merah dan kelompok tani teratai putih menggunakan uji *rank spearman*. Uji korelasi digunakan untuk menganalisis hubungan kelas kelompok tani terhadap modal sosial anggota kelompok tani.

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi

		Kelas Kelompk Tani	Skor Modal Sosial
Kelas Kelompk Tani	Correlation Coefficient	1	,563**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	67	67
Skor Modal Sosial	Correlation Coefficient	,563**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	67

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa *correlation coefficient* sebesar ,563, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga modal sosial secara sigifikansi berkorelasi dengan kelas kelompok tani teratai merah dan teratai putih. Data tersebut menunjukkan bahwa hubungan kelas kelompok tani dengan modal sosial positif serta tingkat keeratan hubungan sedang. Jika tingkat kelas kelompok tani meningkat maka modal sosial (kepercayaan, norma sosial, jaringan, dan partisipasi) juga akan meningkat. Seperti penelitian (Wilda et al., 2023) bahwa kenaikan kelas kelompok tani akan berpengaruh terhadap sumberdaya manusia dalam kelompok tani yang ditunjukkan untuk melihat tingkat keberdayaan petani sehingga apabila kelas kelompok tani semakin tinggi maka pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani menjadi lebih tinggi dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi dan juga menjadi lebih aktif bekerja sama untuk mengembangkan usahanya.

Kondisi ini di sebabkan karena responden memiliki tingkat modal sosial indikator kepercayaan yang tinggi kepada anggota kelompok tani lainnya sebagai mitra dalam kelompok tani. Dengan adanya rasa kepercayaan antar anggota kelompok tani keberdayaan kelas kelompok tani akan tinggi. Petani merasa percaya dengan informasi yang disampaikan oleh anggota kelompok tani lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hapsari & Rokhani, 2021) bahwa kepercayaan modal sosial merupakan hubungan sosial antara dua orang atau lebih, yang dimana harapan tidak merugikan kedua belah pihak serta adanya interaksi sosial yang menyebabkan hubungan dan harapan terwujud. Pada hasil lapangan dapat diketahui bahwa kepercayaan paling tinggi dimiliki oleh anggota kelompok tani madya yaitu anggota Kelompok Tani Teratai Merah. Pada kelompok tani kelas madya memiliki kepercayaan informasi yang diberikan oleh penyuluh pertanian agar hasil pertanian bisa lebih baik sehingga keberdayaan kelas kelompok tani

akan tinggi. Rasa saling percaya sangatlah penting dalam kelompok tani khususnya dalam mengembangkan kemampuan kelompok tani, jika petani memiliki rasa saling percaya yang tinggi maka kerjasama antar anggota akan semakin kompak.

Modal sosial indikator norma sosial yang dimiliki anggota kelompok tani juga memiliki hubungan dengan kelas kelompok tani. Tingkat modal sosial dalam indikator norma sosial yang dimiliki oleh responden terhadap aturan kelompok tani meningkat maka kelompok tani dapat lebih berkembang. Kelompok tani kelas madya memiliki norma sosial lebih tinggi dari kelompok kelas lanjut. Kurangnya norma sosial dalam kelompok tani dapat memperlambat pengembangan kelas kelompok tani ke tingkat lebih baik, karena jika tidak memiliki norma sosial dan aturan yang, anggota kelompok tani kurang disiplin dalam pertemuan kelompok tani dan juga mengembalikan alat tani milik anggota lain. Adanya norma sosial dapat mengatur perilaku anggota kelompok tani lainnya agar tidak menyimpang. Perasaan tanggung jawab dan disiplin setiap anggota akan membuat keberdayaan kelompok tani baik melalui kelas kelompok tani yang meningkat. Disiplin bisa dilihat dari ketaatan anggota terhadap peraturan yang ada dalam kelompok tani. Pada dasarnya norma sosial sangat diperlukan guna mencapai tujuan bersama, karena dengan adanya norma sosial akan membuat kelompok tani lebih terarah dalam mencapai sebuah tujuan (Wardani et al., 2022).

Modal sosial indikator jaringan yang dimiliki anggota kelompok tani memiliki hubungan dengan keberdayaan kelas kelompok tani. Tingkat modal sosial indikator jaringan yang dimiliki oleh responden meningkat, maka pengembangan kelompok tani akan meningkat. Kelompok tani kelas madya memiliki jaringan yang lebih tinggi dari pada kelas kelompok tani lanjut. Jaringan yang dimiliki anggota kelompok tani menunjukkan besar kecilnya hubungan antara modal sosial dengan kelas kelompok tani. Semakin besar jaringan yang dimiliki petani makin besar hubungan- hubungan yang terbentuk. Jaringan sosial yang erat akan memperkuat kerjasama para anggotanya serta manfaatnya. Proses dalam usahatani dari awal sampai pada hasil panen dan pemasaran sangat membutuhkan kecukupan dalam sarana produksi dan adanya mitra dalam menunjang usahatannya (Zubaida et al., 2022). Dalam jaringan, kerjasama antara penyuluh dalam melakukan pemberdayaan agar kelompok tani mampu menjadi lebih baik serta mandiri .

Modal sosial indikator partisipasi yang dimiliki anggota kelompok tani memiliki hubungan dengan keberdayaan kelas kelompok tani. Tingkat modal sosial indikator partisipasi yang dimiliki oleh responden meningkat, maka pengembangan kelompok tani akan meningkat. Kelompok tani kelas madya memiliki partisipasi yang lebih baik dari pada kelas kelompok tani lanjut. Tingkat modal sosial indikator partisipasi yang dimiliki anggota kelompok tani meningkat, maka pengembangan kelas kelompok tani juga meningkat. Kelas kelompok tani madya memiliki partisipasi yang lebih tinggi dari kelas kelompok tani lanjut. Partisipasi dalam kelompok tani sangat diperlukan, sehingga semua anggota kelompok tani memiliki peran yang sama. Keikutsertaan anggota dalam kelompok tani akan membuat program-program kelompok tani berjalan dengan baik sehingga keberdayaan kelas kelompok tani akan tinggi. (Nazaruddin & Anwarudin, 2019). Melalui partisipasi munculnya rasa saling memahami diantara anggota kelompok tani yang berorientasi pada tujuan dari kelompok tani. Partisipasi anggota kelompok tani kelas lanjut kurang karena kesadaran yang dimiliki oleh anggota kelompok tani kurang sadar akan pentingnya partisipasi.

#### 4. Kesimpulan

1. Karakteristik responden Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih, karakteristik jenis kelamin laki-laki, usia responden mayoritas usia produktif, pendidikan mayoritas sekolah dasar, pekerjaan utama mayoritas petani, dan jumlah tanggungan mayoritas 2.
2. Terdapat perbedaan modal sosial anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Kelompok Tani Teratai Putih, yang disebabkan indikator modal sosial yaitu kepercayaan, norma sosial, jaringan dan partisipasi memiliki skor berbeda.
3. Terdapat korelasi kelas kelompok tani terhadap modal sosial menunjukkan adanya hubungan positif serta tingkat keeratan hubungan sedang.

#### Daftar Pustaka

- Alfina Rahmah, F. D., & Puspaningrum, D. (2021). Modal Sosial Kelompok Tani Budi Margomulyo II Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sumberdaya Ekonomi Usahatani Padi (Studi Kasus Di Desa Pontang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember). *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 23(2), 192–202. <https://doi.org/10.25077/jantro.v23.n2.p192-202.2021>
- Arum, P. S., Ibrahim, J. T., & Bakhtiar, A. (2023). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Petani (Studi Kasus di GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Agro Mandiri Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Agribest*, 7, 155–161.
- Batubara, M., & Pane, M. M. (2023). Pengaruh Pertanian terhadap Pendapatan Nasional. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 74–81. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7690>
- Fanani Ahmad, A., & Zainuddin, R. D. (2022). Dampak Adanya Kelembagaan Pertanian Terhadap Kepuasan Petani Dalam Penggunaan Kartu Tani Di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6, 921–929.
- Harahap, M., & Herman, S. (2018). Hubungan Modal Sosial Dengan Produktivitas Petani Sayur (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Barokah Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2), 157–165. <https://doi.org/10.30596/agrium.v21i2.1875>
- Irwani, Jabal Tarik Ibrahim, Wahyudi, A. N. (2023). *Sinergi Modal Sosial Penduduk Lokal Dan Transmigrasi Dalam Usaha Tani Jagung Di Desa Garantung Kabupaten Pulang Pisau (Pertama)*. BILDUNG.
- Ibrahim, J. T. (2020). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. UMM Press.
- Ismail, A. (2022). Modal Sosial sebagai Strategi Kelangsungan Hidup Perempuan Nelayan di Pulau Maitara Tidore Kepulauan. *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(2), 29–38. <https://doi.org/10.52046/jssh.v2i2.1345>
- Karundeng, R. ... Ruauw, E. (2022). Kajian Modal Sosial pada Kelompok Tani Padi Sawah Suka Maju di Desa Tawaang Kecamatan Tengah Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 18(1), 43–50. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jisep/article/view/38977>.
- Maleba, E. ., Rantung, V. V., Wangke, W. M. M., & Rori, Y. P. I. (2015). Partisipasi

- Anggota Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Soatobaru Kecamatan Galela Barat. *Agri-Sosioekonomi*, 11(2A), 47–60.  
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.2a.2015.9332>.
- Nazaruddin, N., & Anwarudin, O. (2019). Pengaruh Penguatan Kelompok Tani Terhadap Partisipasi Dan Motivasi Pemuda Tani Pada Usaha Pertanian Di Leuwiliang, Bogor. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(1), 1.  
<https://doi.org/10.33512/jat.v12i1.5530>
- Puspita, N. T. ... Febryano, I. G. (2020). Modal Sosial Masyarakat Pengelola Hutan Kemasyarakatan di Kesatuan Pengelolaan Hutan Batutegi. *Jurnal Sylva Lestari*, 8(1), 54–64. <https://doi.org/10.23960/jsl1854-64>.
- Puspita, Y. (2020). Modal Sosial Dan Kesejahteraan Kelompok Tani Tebu. *Media Trend*, 15(1), 29–40. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i1.5774>.
- Puspitaningrum, E., & Lubis, D. P. (2018). Modal Sosial dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Wisata Tamansari di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(4), 465–484. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.4.465-484>
- Rendy Wuysang. (2014). Modal Sosial Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Suatu Studi Dalam Pengembangan Usaha Kelompok Tani Di Desa Tincep Kecamatan Sonder. *Journal Acta Diurna*, 3(3), 2–11.
- Rumagit, J. ., Timban, J. F. J., & Ngangi, C. R. (2019). Peranan Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 15(3), 453–462.
- Sinaga, H. Y. ... Satmoko, S. (2021). Pengaruh Peran Modal Sosial Terhadap Loyalitas Anggota Kelompok Tani Alpukat Ngudi Rahayu 2 Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 28(1), 32–42. <https://doi.org/10.22487/agrolandnasional.v0i0.573>
- Sukarno, L. H. ... Wibowo, A. (2023). Analisis Hubungan Modal Sosial dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Embung Setumpeng, Kabupaten Karanganyar. *Journal of Tourism and Creativity*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.19184/jtc.v7i1.38176>.
- Wardani, L. E., Prayitno, G., Dinanti, D., Sania, D. P., & Rahmawati. (2022). Karakteristik Modal Sosial Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Bangelan Kabupaten Malang. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 10(1), 32–42
- Wilda, R. ... Fibriningtyas, A. (2023). Peran Penyuluhan Terhadap Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Tani (Kasus di Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2), 493–504. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.000.00.0>
- Zubaida, S. ... Permatasari, P. (2022). Peran Modal Sosial Kelompok Tani pada Inovasi Program Perluasan Areal Tanam Baru (PATB) Padi di Desa Polokarto, Kecamatan Polokarto, Sukoharjo. *Jurnal Studi Inovasi*, 2(1), 63–69. <https://doi.org/10.52000/jsi.v2i1.78>
- Zuraidah, A., Sardjono, M. A., & Rujehan, R. (2022). Modal Sosial Dalam Mendukung Program Perhutanan Sosial (Kasus Di Htr Kecamatan Batu Ampar, Kutai Timur). *Jurnal Hutan Tropis*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.32522/ujht.v6i2.8079>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

#### A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Kelompok Tani :
5. Jenis Kelamin :
6. Usia : Tahun
7. Pekerjaan Utama :
8. Jumlah Tanggungan :

#### B. SKOR MODAL SOSIAL

Petunjuk pengisian

Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Keterangan:

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidal Setuju

STS= Sangat Tidal Setuju

No	KEPERCAYAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya percaya terhadap informasi yang diberikan oleh petani lain mengenai cara bertani yang baru				
2	Saya bersedia meminjamkan peralatan tani kepada petani lain				
3	Saya percaya dengan menerapkan arahan penyuluh hasil pertanian saya akan baik				
4	Saya percaya pemerintah desa ikut serta dalam memajukan pertanian				
5	Saya percaya dengan adanya kelompok tani dapat meringankan masalah yang dihadapi oleh petani				
No	NORMA SOSIAL	STS	TS	S	SS
1	Saya bersedia membantu petani lain jika ada masalah dalam mengelola pertaniannya				
2	Saya selalu memberikan hasil panen saya kepada yang membutuhkan sebagai wujud rasa syukur saya				
3	Saya selalu menghadiri rapat kelompok tani tepat waktu				
4	Saya mengembalikan alat tani milik kelompok tani dengan tepat waktu				

No	JARINGAN	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu ingin berinteraksi dengan banyak orang terkait dengan masalah dalam bertani				
2	Saya pernah berkerjasama dengan pihak lain untuk mendapatkan sarana produksi yang lebih murah				
3	Saya sering bertukar informasi dengan petani lain terkait cara bertani				
4	Saya kenal akrab dengan pedagang hasil pertanian				
5	Saya kenal akrab dengan pedagang sarana produksi pertanian				
6	Saya kenal akrab dengan penyuluh pertanian				
7	Saya kenal akrab dengan pegawai dinas pertanian				
No	PARTISIPASI	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dibuat kelompok tani				
2	Saya selalu hadir dalam suatu acara atau pertemuan yang dibuat oleh penyuluh pertanian				
3	Saya aktif dalam meminta penjelasan kepada penyuluh pertanian				
4	Saya selalu ikut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan				

## Lampiran 2. Hasil Penelitian

### Karakteristik Responden Anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Teratai Putih

No	Nama	Usia	Pekerjaan Utama	Kelompok Tani	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tanggungan
1	Suhardi	50	Petani	Teratai Merah	SMP	2
2	Dodik Suwanto	34	Petani	Teratai Merah	SMK	2
3	Kamidi	63	Petani	Teratai Merah	SD	1
4	Purwanto	34	Karyawan Swasta	Teratai Merah	SMA	2
5	Sugeng	63	Petani	Teratai Merah	SMP	2
6	Kamto	47	Petani	Teratai Merah	SMP	1
7	Kariono	42	Karyawan Swasta	Teratai Merah	SMA	3
8	Sumaji	31	Supir	Teratai Merah	SMP	2
9	Fathur Rokhim	30	Wiraswasta	Teratai Merah	S1	2
10	Siswanto	49	Supir	Teratai Merah	SMP	3
11	Eko Cahyono	38	Pedagang	Teratai Merah	SMA	3
12	Kholis	32	Pedagang	Teratai Merah	SMA	3
13	Suparman	45	Petani	Teratai Merah	SD	2
14	Tanggo	70	Petani	Teratai Merah	SD	1
15	Tawi	60	Petani	Teratai Merah	SD	2
16	Kasemo	72	Wiraswasta	Teratai Merah	SD	2
17	Waridi	53	Petani	Teratai Merah	SD	2
18	Sarim Priono	55	Petani	Teratai Merah	SD	1
19	Sumarliono	56	PNS	Teratai Merah	SMA	2
20	Pardi	85	Petani	Teratai Merah	SD	1
21	Kardi	62	Petani	Teratai Merah	SD	1
22	Saji	68	Petani	Teratai Merah	SD	2
23	Sadak	69	Petani	Teratai Merah	SD	2
24	Suwarno	59	Petani	Teratai Merah	SD	2
25	Nur Yanto	45	Supir	Teratai Merah	SMA	3



26	Sanu	62	Petani	Teratai Merah	SD	1
27	Arik Susanto	40	Pedagang	Teratai Merah	SMA	3
28	Tambi	70	Petani	Teratai Merah	SD	1
29	Yudi	31	Petani	Teratai Merah	SMP	2
30	Sardi	45	Petani	Teratai Merah	SD	2
31	Samin	80	Petani	Teratai Merah	SD	1
32	Suwadi	50	Petani	Teratai Merah	SMA	2
33	Prawoto	53	Petani	Teratai Merah	SMP	2
34	Sukardi	54	Petani	Teratai Merah	SMP	2
35	Slamet	50	Petani	Teratai Merah	SMP	3
36	Gendut	66	Petani	Teratai Merah	SMP	2
37	Kardi	62	Wiraswasta	Teratai Merah	SD	2
38	Sunar	61	Petani	Teratai Merah	SMP	3
39	Karnadi	57	Petani	Teratai Merah	SMP	1
40	Edi	44	Karyawan Swasta	Teratai Merah	SMP	3
41	Waji	59	Petani	Teratai Putih	SD	1
42	Suwadi	53	Petani	Teratai Putih	SD	2
43	Dwiki Agustin	29	Karyawan Swasta	Teratai Putih	SMK	2
44	Uswantoro	39	Pedagang	Teratai Putih	SMK	2
45	Agung Bakhtiar	34	Karyawan Swasta	Teratai Putih	SMK	2
46	Jamai	38	Petani	Teratai Putih	SD	3
47	Pardi	54	PNS	Teratai Putih	S1	4
48	Sugeng	64	Petani	Teratai Putih	SD	2
49	Suheri	48	Supir	Teratai Putih	SD	3
50	Sutrisno	50	Petani	Teratai Putih	SMP	3
51	Kuswanto	51	Supir	Teratai Putih	SMP	1
52	Amin	40	Petani	Teratai Putih	SD	3
53	Sumantri	40	Petani	Teratai Putih	SD	1
54	Suteja	42	Pedagang	Teratai Putih	SD	2
55	Yamio	43	Petani	Teratai Putih	SMP	4
56	Suyitno	44	Karyawan Swasta	Teratai Putih	SMA	2
57	Subandi	42	Supir	Teratai Putih	SD	4
58	Budi	36	Petani	Teratai Putih	SMA	2
59	Nurul Hidayat	35	Karyawan Swasta	Teratai Putih	SMA	2

60	Bambang	35	Karyawan Swasta	Teratai Putih	SMA	2
61	Toni	40	Petani	Teratai Putih	SD	3
62	Sariman	69	Petani	Teratai Putih	SD	2
63	Jamali	60	Petani	Teratai Putih	SD	1
64	Reman	73	Petani	Teratai Putih	SD	1
65	Sigit Fatoni	29	Wiraswasta	Teratai Putih	S1	2
66	Sarbi	56	Wiraswasta	Teratai Putih	SD	2
67	Amin	60	Wiraswasta	Teratai Putih	SD	1

### Karakteristik Responden Anggota Kelompok Tani Teratai Merah dan Teratai Putih

No	Nama	Usia	Pekerjaan Utama	Kelompok Tani	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tanggungan
1	Suhardi	50	Petani	Teratai Merah	SMP	2
2	Dodik Suwanto	34	Petani	Teratai Merah	SMK	2
3	Kamidi	63	Petani	Teratai Merah	SD	1
4	Purwanto	34	Karyawan Swasta	Teratai Merah	SMA	2
5	Sugeng	63	Petani	Teratai Merah	SMP	2
6	Kamto	47	Petani	Teratai Merah	SMP	1
7	Kariono	42	Karyawan Swasta	Teratai Merah	SMA	3
8	Sumaji	31	Supir	Teratai Merah	SMP	2
9	Fathur Rokhim	30	Wiraswasta	Teratai Merah	S1	2
10	Siswanto	49	Supir	Teratai Merah	SMP	3
11	Eko Cahyono	38	Pedagang	Teratai Merah	SMA	3
12	Kholis	32	Pedagang	Teratai Merah	SMA	3
13	Suparman	45	Petani	Teratai Merah	SD	2
14	Tanggo	70	Petani	Teratai Merah	SD	1
15	Tawi	60	Petani	Teratai Merah	SD	2
16	Kasemo	72	Wiraswasta	Teratai Merah	SD	2
17	Waridi	53	Petani	Teratai Merah	SD	2
18	Sarim Priono	55	Petani	Teratai Merah	SD	1
19	Sumarliono	56	PNS	Teratai Merah	SMA	2

20	Pardi	85	Petani	Teratai Merah	SD	1
21	Kardi	62	Petani	Teratai Merah	SD	1
22	Saji	68	Petani	Teratai Merah	SD	2
23	Sadak	69	Petani	Teratai Merah	SD	2
24	Suwarno	59	Petani	Teratai Merah	SD	2
25	Nur Yanto	45	Supir	Teratai Merah	SMA	3
26	Sanu	62	Petani	Teratai Merah	SD	1
27	Arik Susanto	40	Pedagang	Teratai Merah	SMA	3
28	Tambi	70	Petani	Teratai Merah	SD	1
29	Yudi	31	Petani	Teratai Merah	SMP	2
30	Sardi	45	Petani	Teratai Merah	SD	2
31	Samin	80	Petani	Teratai Merah	SD	1
32	Suwadi	50	Petani	Teratai Merah	SMA	2
33	Prawoto	53	Petani	Teratai Merah	SMP	2
34	Sukardi	54	Petani	Teratai Merah	SMP	2
35	Slamet	50	Petani	Teratai Merah	SMP	3
36	Gendut	66	Petani	Teratai Merah	SMP	2
37	Kardi	62	Wiraswasta	Teratai Merah	SD	2
38	Sunar	61	Petani	Teratai Merah	SMP	3
39	Karnadi	57	Petani	Teratai Merah	SMP	1
40	Edi	44	Karyawan Swasta	Teratai Merah	SMP	3
41	Waji	59	Petani	Teratai Putih	SD	1
42	Suwadi	53	Petani	Teratai Putih	SD	2
43	Dwiki Agustin	29	Karyawan Swasta	Teratai Putih	SMK	2
44	Uswantoro	39	Pedagang	Teratai Putih	SMK	2
45	Agung Bakhtiar	34	Karyawan Swasta	Teratai Putih	SMK	2
46	Jamai	38	Petani	Teratai Putih	SD	3
47	Pardi	54	PNS	Teratai Putih	S1	4
48	Sugeng	64	Petani	Teratai Putih	SD	2
49	Suheri	48	Supir	Teratai Putih	SD	3
50	Sutrisno	50	Petani	Teratai Putih	SMP	3
51	Kuswanto	51	Supir	Teratai Putih	SMP	1

52	Amin	40	Petani	Teratai Putih	SD	3
53	Sumantri	40	Petani	Teratai Putih	SD	1
54	Suteja	42	Pedagang	Teratai Putih	SD	2
55	Yamio	43	Petani	Teratai Putih	SMP	4
56	Suyitno	44	Karyawan Swasta	Teratai Putih	SMA	2
57	Subandi	42	Supir	Teratai Putih	SD	4
58	Budi	36	Petani	Teratai Putih	SMA	2
59	Nurul Hidayat	35	Karyawan Swasta	Teratai Putih	SMA	2
60	Bambang	35	Karyawan Swasta	Teratai Putih	SMA	2
61	Toni	40	Petani	Teratai Putih	SD	3
62	Sariman	69	Petani	Teratai Putih	SD	2
63	Jamali	60	Petani	Teratai Putih	SD	1
64	Reman	73	Petani	Teratai Putih	SD	1
65	Sigit Fatoni	29	Wiraswasta	Teratai Putih	S1	2
66	Sarbi	56	Wiraswasta	Teratai Putih	SD	2
67	Amin	60	Wiraswasta	Teratai Putih	SD	

#### Kepercayaan Kelompok Tani Teratai Merah

No	Nama	Kepercayaan					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4	5		
1	Suhardi	3	1	3	4	3	14	2,80
2	Dodik Suwanto	2	3	2	2	2	11	2,20
3	Kamidi	1	4	1	3	3	12	2,40
4	Purwanto	4	2	2	3	4	15	3,00
5	Sugeng	3	3	2	2	3	13	2,60
6	Kamto	2	2	2	3	3	12	2,40
7	Kariono	3	3	3	2	1	12	2,40
8	Sumaji	1	2	2	1	4	10	2,00
9	Fathur Rokhim	3	3	3	4	3	16	3,20
10	Siswanto	4	4	2	3	3	16	3,20
11	Eko Cahyono	2	4	4	3	2	15	3,00
12	Kholis	3	3	3	2	3	14	2,80
13	Suparman	2	3	3	4	4	16	3,20
14	Tanggo	3	2	3	2	3	13	2,60
15	Tawi	4	3	3	2	3	15	3,00
16	Kasemo	3	2	3	3	2	13	2,60
17	Waridi	2	3	3	2	3	13	2,60
18	Sarim Priono	3	2	3	3	4	15	3,00
19	Sumarliono	2	3	3	1	3	12	2,40
20	Pardi	1	2	3	3	3	12	2,40
21	Kardi	4	3	3	2	2	14	2,80
22	Saji	2	3	2	2	3	12	2,40
23	Sadak	3	3	4	3	4	17	3,40
24	Suwarno	2	4	3	4	3	16	3,20

25	Nur Yanto	3	3	2	3	2	13	2,60
26	Sanu	2	3	4	2	1	12	2,40
27	Arik Susanto	3	3	4	3	4	17	3,40
28	Tambi	4	2	3	3	3	15	3,00
29	Yudi	2	3	3	2	3	13	2,60
30	Sardi	4	3	2	3	3	15	3,00
31	Samin	3	4	2	2	2	13	2,60
32	Suwadi	2	3	2	3	2	12	2,40
33	Prawoto	3	2	3	2	2	12	2,40
34	Sukardi	4	1	2	3	3	13	2,60
35	Slamet	3	4	1	2	2	12	2,40
36	Gendut	2	3	4	4	1	14	2,80
37	Kardi	3	3	3	3	4	16	3,20
38	Sunar	2	2	3	1	3	11	2,20
39	Karnadi	3	3	2	3	3	14	2,80
40	Edi	4	2	2	2	2	12	2,40
	Jumlah Skor						542	2,71

#### Kepercayaan Kelompok Tani Teratai Putih

No	Nama	Kepercayaan					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4	5		
1	Waji	3	3	3	3	3	15	3,00
2	Suwadi	4	4	3	3	4	18	3,60
3	Dwiki Agustin	3	3	2	4	3	15	3,00
4	Uswantoro	4	3	3	3	2	15	3,00
5	Agung Bakhtiar	3	3	2	2	4	14	2,80
6	Jamai	2	4	3	3	3	15	3,00
7	Pardi	4	3	4	2	1	14	2,80
8	Sugeng	3	3	3	3	3	15	3,00
9	Suheri	1	4	2	4	2	13	2,60
10	Sutrisno	3	3	1	4	3	14	2,80
11	Kuswanto	2	2	4	3	3	14	2,80
12	Amin	3	4	3	3	4	17	3,40
13	Sumantri	2	4	3	2	3	14	2,80
14	Suteja	3	3	2	2	2	12	2,40
15	Yamio	4	3	1	3	3	14	2,80
16	Suyitno	3	2	3	3	2	13	2,60
17	Subandi	2	3	2	2	3	12	2,40
18	Budi	3	4	3	3	4	17	3,40
19	Nurul Hidayat	3	3	2	2	4	14	2,80
20	Bambang	2	3	3	3	3	14	2,80
21	Toni	3	3	4	4	3	17	3,40
22	Sariman	4	3	3	3	2	15	3,00
23	Jamali	3	3	2	2	3	13	2,60

24	Reman	2	2	1	1	4	10	2,00
25	Sigit Fatoni	3	3	4	4	3	17	3,40
26	Sarbi	2	3	3	3	2	13	2,60
27	Amin	3	3	3	3	3	15	3,00
	Jumlah Skor						389	2,88

#### Norma Sosial Kelompok Tani Teratai Merah

No	Nama	Norma Sosial				Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4		
1	Suhardi	3	2	3	2	10	2,50
2	Dodik Suwanto	2	3	2	2	9	2,25
3	Kamidi	3	4	3	3	13	3,25
4	Purwanto	2	3	2	3	10	2,50
5	Sugeng	3	2	3	2	10	2,50
6	Kamto	2	3	2	2	9	2,25
7	Kariono	3	3	3	3	12	3,00
8	Sumaji	2	4	2	2	10	2,50
9	Fathur Rokhim	3	3	2	3	11	2,75
10	Siswanto	2	3	3	2	10	2,50
11	Eko Cahyono	2	3	2	3	10	2,50
12	Kholis	4	4	3	4	15	3,75
13	Suparman	3	3	2	2	10	2,50
14	Tanggo	3	3	4	3	13	3,25
15	Tawi	2	3	2	2	9	2,25
16	Kasemo	3	3	2	3	11	2,75
17	Waridi	2	3	3	3	11	2,75
18	Sarim Priono	3	3	2	4	12	3,00
19	Sumarliono	2	3	3	3	11	2,75
20	Pardi	3	3	1	3	10	2,50
21	Kardi	2	3	3	2	10	2,50
22	Saji	3	3	2	3	11	2,75
23	Sadak	3	2	4	2	11	2,75
24	Suwarno	2	3	2	3	10	2,50
25	Nur Yanto	3	2	3	4	12	3,00
26	Sanu	2	4	2	3	11	2,75
27	Arik Susanto	3	4	1	2	10	2,50
28	Tambi	2	3	2	4	11	2,75
29	Yudi	3	3	3	3	12	3,00
30	Sardi	2	2	3	1	8	2,00
31	Samin	1	3	2	3	9	2,25
32	Suwadi	2	2	1	2	7	1,75
33	Prawoto	3	3	3	3	12	3,00
34	Sukardi	2	4	3	3	12	3,00
35	Slamet	3	3	2	1	9	2,25

36	Gendut	4	3	3	3	13	3,25
37	Kardi	3	3	2	2	10	2,50
38	Sunar	2	4	3	3	12	3,00
39	Karnadi	4	3	4	2	13	3,25
40	Edi	3	3	3	3	12	3,00
	Jumlah Skor					431	2,69

#### Norma Sosial Kelompok Tani Teratai Putih

No	Nama	Norma Sosial				Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4		
1	Waji	1	4	2	4	11	2,75
2	Suwadi	3	3	4	4	14	3,50
3	Dwiki Agustin	2	2	4	3	11	2,75
4	Uswantoro	3	1	3	3	10	2,50
5	Agung Bakhtiar	2	4	3	2	11	2,75
6	Jamai	3	3	2	2	10	2,50
7	Pardi	4	3	3	3	13	3,25
8	Sugeng	3	2	3	3	11	2,75
9	Suheri	2	3	4	2	11	2,75
10	Sutrisno	3	2	3	3	11	2,75
11	Kuswanto	3	3	4	2	12	3,00
12	Amin	2	4	3	3	12	3,00
13	Sumantri	3	3	4	4	14	3,50
14	Suteja	2	4	2	4	12	3,00
15	Yamio	3	3	1	4	11	2,75
16	Suyitno	2	2	4	3	11	2,75
17	Subandi	3	4	3	3	13	3,25
18	Budi	2	4	3	2	11	2,75
19	Nurul Hidayat	3	3	2	2	10	2,50
20	Bambang	4	3	4	3	14	3,50
21	Toni	3	2	3	3	11	2,75
22	Sariman	2	3	2	2	9	2,25
23	Jamali	3	2	3	3	11	2,75
24	Reman	3	3	2	2	10	2,50
25	Sigit Fatoni	2	3	4	3	12	3,00
26	Sarbi	3	3	4	4	14	3,50
27	Amin	4	3	3	3	13	3,25
	Jumlah Skor					313	2,90

Jaringan Kelompok Tani Teratai Merah

No	Nama	Jaringan							Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Suardi	3	4	2	2	3	3	2	19	2,43
2	Dodik Suwanto	2	3	2	3	2	2	2	16	2,29
3	Kamidi	3	2	3	4	3	3	3	21	3,00
4	Purwanto	4	1	2	3	2	3	1	16	2,29
5	Sugeng	3	4	1	2	3	3	3	19	2,71
6	Kamto	2	3	4	4	2	3	1	19	2,43
7	Kariono	3	3	3	3	3	3	2	20	2,86
8	Sumaji	2	2	3	1	2	2	1	13	1,86
9	Fathur Rokhim	1	3	2	3	2	3	2	16	2,29
10	Siswanto	4	2	2	2	3	2	3	18	2,57
11	Eko Cahyono	3	3	3	3	2	3	2	19	2,57
12	Kholis	4	2	2	3	4	4	1	20	2,86
13	Suparman	3	3	2	2	3	2	4	19	2,71
14	Tanggo	2	2	2	3	2	3	3	17	2,29
15	Tawi	3	3	3	2	1	2	2	16	2,29
16	Kasemo	1	2	2	1	4	3	3	16	2,29
17	Waridi	3	2	3	4	3	3	4	22	3,14
18	Sarim Priono	3	3	2	3	3	4	3	21	2,71
19	Sumarliono	2	3	3	2	2	3	2	17	2,43
20	Pardi	3	2	2	3	3	3	4	20	2,57
21	Kardi	2	1	3	2	2	2	3	15	2,14
22	Saji	3	4	2	3	2	3	1	18	2,57
23	Sadak	2	3	2	2	3	2	3	17	2,43
24	Suwarno	3	3	2	4	3	3	2	20	2,43
25	Nur Yanto	4	2	3	3	2	4	3	21	2,57
26	Sanu	3	3	3	1	4	3	2	19	2,43
27	Arik Susanto	2	2	2	3	3	2	3	17	2,43
28	Tambi	1	3	3	2	3	2	3	17	2,43
29	Yudi	4	4	2	3	2	3	3	21	3,00
30	Sardi	2	3	3	2	3	1	2	16	2,00
31	Samin	3	3	4	3	4	3	3	23	3,00
32	Suwadi	2	4	3	2	3	2	3	19	2,71
33	Prawoto	3	3	2	3	2	3	2	18	2,43
34	Sukardi	2	3	1	2	1	3	3	15	2,14
35	Slamet	3	3	2	3	2	1	2	16	2,29
36	Gendut	2	4	3	3	3	3	3	21	3,00
37	Kardi	2	3	3	2	3	2	4	19	2,71
38	Sunar	3	3	2	3	3	3	3	20	2,86
39	Karnadi	3	4	2	2	2	2	2	17	2,43
40	Edi	2	3	2	3	2	3	4	19	2,71
	Jumlah Skor								709	2.53



Jaringan Kelompok Tani Teratai Putih

No	Nama	Jaringan							Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Waji	3	2	3	4	2	4	3	21	3,00
2	Suwadi	4	1	2	2	1	4	2	16	2,29
3	Dwiki Agustin	3	4	1	2	2	3	1	16	2,29
4	Uswantoro	2	3	4	4	1	1	4	19	2,71
5	Agung Bakhtiar	3	4	2	2	2	2	2	17	2,43
6	Jamai	2	3	2	3	2	3	4	19	2,71
7	Pardi	3	2	3	4	2	4	3	21	3,00
8	Sugeng	4	1	2	3	3	4	2	19	2,71
9	Suheri	3	4	1	2	2	3	1	16	2,29
10	Sutrisno	2	3	4	4	1	1	4	19	2,71
11	Kuswanto	3	3	3	3	4	1	3	20	2,86
12	Amin	2	2	3	1	3	1	2	14	2,00
13	Sumantri	1	3	2	3	3	3	3	18	2,57
14	Suteja	4	2	2	2	3	4	4	21	3,00
15	Yamio	3	3	3	3	2	3	3	20	2,86
16	Suyitno	2	4	3	3	1	2	2	17	2,57
17	Subandi	3	3	2	1	4	4	4	21	3,00
18	Budi	4	3	3	3	2	2	3	20	2,86
19	Nurul Hidayat	3	3	2	2	2	3	1	16	2,71
20	Bambang	2	4	3	3	3	4	3	22	3,14
21	Toni	2	4	3	2	2	3	2	18	2,57
22	Sariman	3	3	2	2	1	2	3	16	2,57
23	Jamali	4	3	3	3	4	4	3	24	3,43
24	Reman	3	4	3	3	3	3	2	21	3,00
25	Sigit Fatoni	2	3	2	2	3	1	3	16	2,71
26	Sarbi	3	2	3	3	2	3	2	18	2,57
27	Amin	3	3	2	2	2	2	3	17	2,71
	Jumlah Skor								531	2,71

Partisipasi Kelompok Tani Teratai Merah

No	Nama	Partisipasi				Jumlah Skor	Rata- rata Skor
		1	2	3	4		
1	Suhardi	4	3	4	2	13	3,25
2	Dodik Suwanto	3	3	3	3	12	3,00
3	Kamidi	1	3	2	4	10	2,50
4	Purwanto	3	3	1	2	9	2,25
5	Sugeng	2	2	3	3	10	2,50
6	Kamto	3	1	3	3	10	2,50
7	Kariono	2	4	3	2	11	2,75
8	Sumaji	3	3	2	2	10	2,50
9	Fathur Rokhim	2	3	3	3	11	2,75
10	Siswanto	3	2	3	2	10	2,50
11	Eko Cahyono	2	3	2	2	9	2,25
12	Kholis	3	2	3	3	11	2,75
13	Suparman	3	3	2	2	10	2,50
14	Tanggo	2	2	3	3	10	2,50
15	Tawi	3	3	4	2	12	3,00
16	Kasemo	2	4	2	4	12	3,00
17	Waridi	3	3	1	2	9	2,25
18	Sarim Priono	2	2	4	3	11	2,75
19	Sumarliono	3	1	3	3	10	2,50
20	Pardi	2	3	3	2	10	2,50
21	Kardi	3	3	2	2	10	2,50
22	Saji	2	2	3	3	10	2,50
23	Sadak	3	2	3	2	10	2,50
24	Suwarno	2	3	2	2	9	2,25
25	Nur Yanto	3	3	2	3	11	2,75
26	Sanu	2	3	3	3	11	2,75
27	Arik Susanto	3	3	2	2	10	2,50
28	Tambi	2	1	3	3	9	2,25
29	Yudi	1	2	1	3	7	1,75
30	Sardi	2	3	3	2	10	2,50
31	Samin	3	3	2	3	11	2,75
32	Suwadi	3	1	2	2	8	2,00
33	Prawoto	2	3	2	3	10	2,50
34	Sukardi	3	2	3	4	12	3,00
35	Slamet	2	1	2	3	8	2,00
36	Gendut	3	2	1	2	8	2,00
37	Kardi	2	3	2	3	10	2,50
38	Sunar	3	3	3	3	12	3,00
39	Karnadi	2	2	3	1	8	2,00
40	Edi	1	3	2	3	9	2,25
	Jumlah Skor					403	2,52

Partisipasi Kelompok Tani Teratai Putih

No	Nama	Partisipasi				Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4		
1	Waji	4	2	1	2	9	2,25
2	Suwadi	3	4	3	3	13	3,25
3	Dwiki Agustin	2	2	4	3	11	2,75
4	Uswantoro	3	3	2	1	9	2,25
5	Agung Bakhtiar	2	3	3	3	11	2,75
6	Jamai	3	3	2	2	10	2,5
7	Pardi	2	4	3	3	12	3
8	Sugeng	4	3	4	2	13	3,25
9	Suheri	3	3	3	3	12	3
10	Sutrisno	3	3	2	4	12	3
11	Kuswanto	4	3	2	3	12	3
12	Amin	3	4	2	4	13	3,25
13	Sumantri	2	2	4	3	11	2,75
14	Suteja	3	3	2	4	12	3
15	Yamio	4	3	3	3	13	3,25
16	Suyitno	3	2	3	3	11	2,75
17	Subandi	2	3	2	2	9	2,25
18	Budi	3	3	4	3	13	3,25
19	Nurul Hidayat	2	4	3	3	12	3
20	Bambang	3	3	2	4	12	3
21	Toni	4	4	3	3	14	3,5
22	Sariman	4	4	1	3	12	3
23	Jamali	2	3	3	2	10	2,5
24	Reman	3	3	2	3	11	2,75
25	Sigit Fatoni	3	4	2	2	11	2,75
26	Sarbi	2	3	2	3	10	2,5
27	Amin	3	2	3	4	12	3
	Jumlah Skor					310	2,87

Modal Sosial Kelompok Tani Teratai Merah

No	Nama	Indikator Modal Sosial				Total Skor
		Kepercayaan	Norma Sosial	Jaringan	Partisipasi	
1	Suhardi	2,80	2,50	2,43	3,25	10,98
2	Dodik Suwanto	2,20	2,25	2,29	3,00	9,74
3	Kamidi	2,40	3,25	3,00	2,50	11,15
4	Purwanto	3,00	2,50	2,29	2,25	10,04
5	Sugeng	2,60	2,50	2,71	2,50	10,31
6	Kamto	2,40	2,25	2,43	2,50	9,58
7	Kariono	2,40	3,00	2,86	2,75	11,01
8	Sumaji	2,00	2,50	1,86	2,50	8,86
9	Fathur Rokhim	3,20	2,75	2,29	2,75	10,99
10	Siswanto	3,20	2,50	2,57	2,50	10,77
11	Eko Cahyono	3,00	2,50	2,57	2,25	10,32
12	Kholis	2,80	3,75	2,86	2,75	12,16
13	Suparman	3,20	2,50	2,71	2,50	10,91
14	Tanggo	2,60	3,25	2,29	2,50	10,64
15	Tawi	3,00	2,25	2,29	3,00	10,54
16	Kasemo	2,60	2,75	2,29	3,00	10,64
17	Waridi	2,60	2,75	3,14	2,25	10,74
18	Sarim Priono	3,00	3,00	2,71	2,75	11,46
19	Sumarliono	2,40	2,75	2,43	2,50	10,08
20	Pardi	2,40	2,50	2,57	2,50	9,97
21	Kardi	2,80	2,50	2,14	2,50	9,94
22	Saji	2,40	2,75	2,57	2,50	10,22
23	Sadak	3,40	2,75	2,43	2,50	11,08
24	Suwarno	3,20	2,50	2,43	2,25	10,38
25	Nur Yanto	2,60	3,00	2,57	2,75	10,92
26	Sanu	2,40	2,75	2,43	2,75	10,33
27	Arik Susanto	3,40	2,50	2,43	2,50	10,83
28	Tambi	3,00	2,75	2,43	2,25	10,43
29	Yudi	2,60	3,00	3,00	1,75	10,35
30	Sardi	3,00	2,00	2,00	2,50	9,50
31	Samin	2,60	2,25	3,00	2,75	10,60
32	Suwadi	2,40	1,75	2,71	2,00	8,86
33	Prawoto	2,40	3,00	2,43	2,50	10,33
34	Sukardi	2,60	3,00	2,14	3,00	10,74
35	Slamet	2,40	2,25	2,29	2,00	8,94
36	Gendut	2,80	3,25	3,00	2,00	11,05
37	Kardi	3,20	2,50	2,71	2,50	10,91
38	Sunar	2,20	3,00	2,86	3,00	11,06
39	Karnadi	2,80	3,25	2,43	2,00	10,48
40	Edi	2,40	3,00	2,71	2,25	10,36
	Jumlah Skor					10,45

### Modal Sosial Kelompok Tani Teratai Putih

No	Nama	Indikator Modal Sosial				Total Skor
		Kepercayaan	Norma Sosial	Jaringan	Partisipasi	
1	Waji	3,00	2,75	3,00	2,25	11,00
2	Suwadi	3,60	3,50	2,29	3,25	12,64
3	Dwiki Agustin	3,00	2,75	2,29	2,75	10,79
4	Uswantoro	3,00	2,50	2,71	2,25	10,46
5	Agung Bakhtiar	2,80	2,75	2,43	2,75	10,73
6	Jamai	3,00	2,50	2,71	2,50	10,71
7	Pardi	2,80	3,25	3,00	3,00	12,05
8	Sugeng	3,00	2,75	2,71	3,25	11,71
9	Suheri	2,60	2,75	2,29	3,00	10,64
10	Sutrisno	2,80	2,75	2,71	3,00	11,26
11	Kuswanto	2,80	3,00	2,86	3,00	11,66
12	Amin	3,40	3,00	2,00	3,25	11,65
13	Sumantri	2,80	3,50	2,57	2,75	11,62
14	Suteja	2,40	3,00	3,00	3,00	11,40
15	Yamio	2,80	2,75	2,86	3,25	11,66
16	Suyitno	2,60	2,75	2,57	2,75	10,67
17	Subandi	2,40	3,25	3,00	2,25	10,90
18	Budi	3,40	2,75	2,86	3,25	12,26
19	Nurul Hidayat	2,80	2,50	2,71	3,00	11,01
20	Bambang	2,80	3,50	3,14	3,00	12,44
21	Toni	3,40	2,75	2,57	3,50	12,22
22	Sariman	3,00	2,25	2,57	3,00	10,82
23	Jamali	2,60	2,75	3,43	2,50	11,28
24	Reman	2,00	2,50	3,00	2,75	10,25
25	Sigit Fatoni	3,40	3,00	2,71	2,75	11,86
26	Sarbi	2,60	3,50	2,57	2,50	11,17
27	Amin	3,00	3,25	2,71	3,00	11,96
	Jumlah Skor					11,36

### Rekapitulasi Kelas Kelompok Tani

NO	Kelompok Tani	Dusun	Jumlah Anggota	Nilai	Kelas
1	Teratai Merah	Cinandang	120	293	Lanjut
2	Teratai Merah Dua	Sidoremyong	130	255	Lanjut
3	Teratai Putih	Sidobungah	80	582	Madya
4	Teratai Putih I	Sidotangi	51	255	Lanjut
5	Teratai Putih II	Gangsir	110	255	Lanjut

Sumber: Data Dinas Pertanian Kecamatan Dawarblandong (2023)

### Lampiran 3. Hasil Analisis Data

#### Analisis Kepercayaan

Test Statistics<sup>a</sup>

	Skor_Modal_So sial
Mann-Whitney U	388.500
Wilcoxon W	1208.500
Z	-1.965
Asymp. Sig. (2-tailed)	.049

a. Grouping Variable: Kelompok\_Tani

#### Analisis Norma Sosial

Test Statistics<sup>a</sup>

	Skor
Mann-Whitney U	379.500
Wilcoxon W	1199.500
Z	-2.098
Asymp. Sig. (2-tailed)	.036

a. Grouping Variable: Kelompok Tani

#### Analisis Jaringan

Test Statistics<sup>a</sup>

	Skor
Mann-Whitney U	354.500
Wilcoxon W	1174.500
Z	-2.397
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017

a. Grouping Variable: Kelompk\_Tani

#### Analisis Partisipasi

Test Statistics<sup>a</sup>

	skor
Mann-Whitney U	250.000
Wilcoxon W	1070.000
Z	-3.788
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelompok\_tani

## Analisis Modal Sosial

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Skor
Mann-Whitney U	182.500
Wilcoxon W	1002.500
Z	-4.570
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompk\_Tani

## Analisis Korelasi

**Correlations**

		Kelas_Kelompok_Tani	Skor_Modal_Sosial
Spearman's rho	Kelas_Kelompok_Tani	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.563**
		N	.000
Skor_Modal_Sosial	Kelas_Kelompok_Tani	Correlation Coefficient	.563**
		Sig. (2-tailed)	1.000
		N	.000

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Dokumentasi













